

**PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA KASUS
BRONKOPNEUMONIA DI RUMAH SAKIT PARU
Dr. M. GOENAWAN PARTOWIDINGDO
CISARUA BOGOR**

Daniel Michael

Abstrak

Latar Belakang: *Bronkopneumonia* merupakan salah satu penyakit infeksi saluran pernapasan bawah yang umum dijumpai, terutama pada anak balita. Kondisi ini menyebabkan gangguan pertukaran udara atau oksigen yang berujung pada penurunan fungsi respirasi pernapasan dan aktivitas fungsional pasien. Fisioterapi memiliki peran penting dalam membantu membersihkan jalannya pernapas, meningkatkan ventilasi paru, serta memaksimalkan kemampuan fungsional pasien. **Metode:** Penelitian ini menggunakan studi kasus pada seorang pasien laki-laki berusia 2 tahun dengan diagnosis medis *Bronkopneumonia*. Intervensi fisioterapi dilakukan selama 4 kali sesi pertemuan terapi dan 3 kali evaluasi, dengan pendekatan berupa intervensi modalitas alat Nebulizer dan Infrared, clapping exercise. **Hasil:** evaluasi menunjukkan adanya peningkatan kondisi klinis pasien seperti penurunan frekuensi napas dari 32x/menit menjadi 25x/menit, penurunan ekspansi thorak kanan dan kiri, serta peningkatan toleransi terhadap aktivitas. **Kesimpulan:** dari studi kasus ini adalah penatalaksanaan fisioterapi memberikan dampak positif dalam memperbaiki kondisi respirasi pasien dengan *Bronkopneumonia* serta meningkatkan kemampuan fungsional secara keseluruhan.

Kata Kunci: *Bronkopneumonia*, Fisioterapi, Nebulizer, Infrared, Clapping Exercise

PHYSIOTHERAPY MANAGEMENT IN CASES OF BRONCHOPNEUMONIA AT DR. M. GOENAWAN PARTOWIDINGDO CISARUA BOGOR PULMONARY HOSPITAL

Daniel Michael

Abstract

Background: Bronchopneumonia is one of the common lower respiratory tract infections, especially in toddlers. This condition causes disruption of air or oxygen exchange which leads to decreased respiratory function and functional activity of the patient. Physiotherapy plays an important role in helping to clear the airways, improve lung ventilation, and maximize the functional ability of the patient. **Method:** This study used a case study on a 2-year-old male patient with a medical diagnosis of Bronchopneumonia. Physiotherapy intervention was carried out during 4 therapy sessions and 3 evaluations, with an approach in the form of Nebulizer and Infrared modality interventions, clapping exercise. **Results:** The evaluation showed an improvement in the patient's clinical condition, such as a decrease in respiratory rate from 32x/minute to 25x/minute, a decrease in right and left thoracic expansion, and an increase in tolerance to activity. **Conclusion:** From this case study, physiotherapy management has a positive impact in improving the respiratory condition of patients with Bronchopneumonia and increasing overall functional ability.

Keywords: Bronchopneumonia, Physiotherapy, Nebulizer, Infrared, Clapping Exercise